

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. HMS2P, PT.RMB3A dan PT.GGRM selama Tahun 2015 - 2018 yang terdaftar di BEI

Lella Safitri¹, Taudlikhul Afkar²
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}
Email : lellasafitri.ls@gmail.com

ABSTRAK

Perekonomian saat ini yang selalu berubah-ubah membuat suatu perusahaan terus berinovasi untuk mempertahankan perusahaannya. Kondisi ini membuat perusahaan untuk selalu berinovasi berbagai segi bidang untuk mempertahankan perusahaannya. Adapun nilai standart rata- rata industry profitabilitas. Standart rata- rata rasio profitabilitas yaitu nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. untuk memperbaiki kinerja keuangan sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan pendapatan atau penjualan perusahaan karena dengan meningkatkan penjualan dalam skala besar akan meningkatkan laba bersih perusahaan. dan dapat menekan biaya dalam meningkatkan nilai profitabilitas serta meningkatkan kinerja keuangan di atas standart nilai rata- rata industry yang bisa enarik para investor untuk investasi.

Kata Kunci :Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, dan standart rata-rata nilai industri

ABSTRACT

Today's ever-changing economy makes a company continue to innovate to maintain its company. This condition makes the company to always innovate various aspects of the field to maintain the company. The standard value of the industry average profitability. Standard average profitability ratio is a value that shows the ability of the company in managing the company. to improve financial performance the company should need to increase revenue or sales of the company because increasing sales on a large scale will increase the company's net profit. and can reduce costs in increasing the value of profitability and improve financial performance above the industry standard average value that can attract investors for investment.

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratios, and the average industry value standard*

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini yang selalu berubah-ubah membuat suatu perusahaan terus berinovasi untuk mempertahankan perusahaannya. Kondisi ini membuat perusahaan untuk selalu berinovasi berbagai segi bidang untuk mempertahankan perusahaannya. Salah satunya yaitu dalam segi bidang laporan keuangan. Hasil suatu kinerja keuangan perusahaan yang telah di capai dalam periode tertentu mengenai posisi laporan keuangan disebut laporan keuanga

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka dilakukan dengan menggunakan pengukur kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan sangatlah penting untuk mengelola perusahaan dalam menentukan keberhasilan. Dalam mengukur kinerja keuangan maka perusahaan perlu menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Return On Asset (ROA) diukur dari laporan keuangan yang menggunakan laba dan asset . *Return On Equity (ROE)* diukur dari laporan keuangan yang menggunakan laba dan modal. *Net Profit Margin (NPM)* diukur dari laporan keuangan yang menggunakan laba dan penjualan.

Adapun nilai standart rata- rata industry profitabilitas. Standart rata- rata rasio profitabilitas yaitu nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah perusahaan. Baik buruknya perusahaan nnti bisa di lihat dari hasil standar nilai rata -rata industrinya menunjukkan berada diatas atau bawah nilai industry.

Penelitian ini memilih perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan PT.Gudang Garam Tbk, untuk menilai rasio keuangan atau rasio profitabilitas perusahaan karena, peneliti sangat ingin menganalisi laporan keuangan perusahaan dengan mengamati pentingnya analisis rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan dalam perusahaan.

Peneliti ingin melakukan penelitian berdasarkan latar belakang di atas dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan PT.Gudang Garam Tbk Tahun 2015 sampai tahun 2018 yang terdaftar di BEI”**.

TINJAUAN PUSTAKA

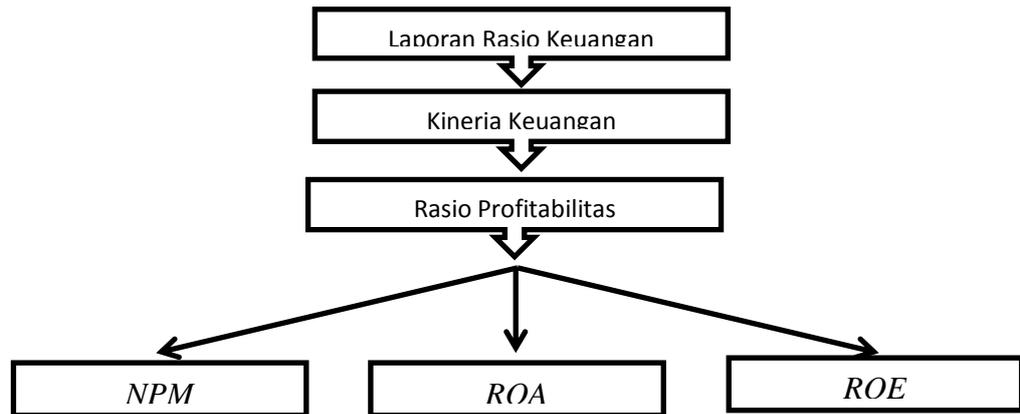
Untuk mengukur atau menilai perusahaan dalam mencari laba maka rasio yang digunakan yaitu Rasio Profitabilitas. Pegukuran rasio dapat diukur dengan melakukan perbandingan antara beberapa komponen yang terdiri dari laba dan neraca. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Suatu program yang dapat dilakukan dengan mengamati sejauh mana perusahaan sudah menjalankan peraturan keuangan perusahaan dengan baik dan benar disebut juga kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggunakan dinilai menggunakan rata nilai standart industry profitabilitas yaitu *return on equitas (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *return on asset (ROA)*.

Return on Asset (ROA) yaitu untuk rasio perbandingan laba dengan menggunakan asset perusahaan. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk rasio perbandingan antara laba dan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atau investor. *Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk rasio perbandingan antara laba bersih dan penjualan perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dalam bentuk skema berikut sekemanya:



HIPOTESIS

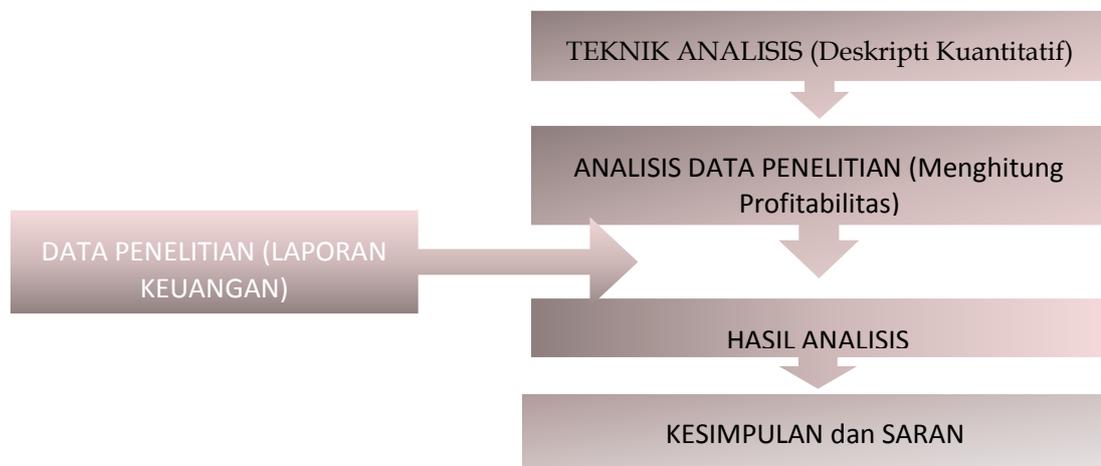
Jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian disebut Hipotesis. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengukur Kinerja. keuangan yang akan dicapai perusahaan oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantol Internasional Investama Tbk, dan PT.Gudang Garam Tbk selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan.

METODE

RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian terstruktur sebagaimana skema berikut :



1. Mengumpulkan teori yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan dalam perusahaan.

2. Mencari data yang akan digunakan seperti laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan PT.Gudang Garam Tbk selama tahun 2015-2018.
3. Menghitung data laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Menganalisis data yang telah dihitung menggunakan rasio profitabilitas untuk proses analisis sebagai hasil untuk perbandingan atau pengukur dengan rasio.
5. Memberi simpulan dan saran agar bisa menjadi masukan bagi para calon investor atau perusahaan.

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian yang sedang diteliti bahwa terdiri dari suatu subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas.

Perusahaan yang Listing di BEI	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan PT.Gudang Garam Tbk
Perusahaan yang tidak memberikan secara rutin laporan keuangan di BEI	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Jumlah Populasi	4 Perusahaan
Jumlah Sampel	3 Perusahaan

Bagian yang dimiliki dari populasi yaitu jumlah dan karakteristik disebut sampel.

Populasi yang di ambil dari perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 3 perusahaan, yang diambil menggunakan teknik *sampling*.

Sugiyono (2013 : 91) Teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling*.

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dimana data yang dikumpulkan untuk di uji hipotesisnya.

SUMBER DATA

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang dihasilkan atau di kumpulkan oleh pihak-pihak lain.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, Pengumpulan data yang berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca merupakan dokumen/ dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder laporan yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENELITIAN

Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan:

Penelitian ini menggunakan Singnaling Theory disebut juga teori signal. Teori signal menjelaskan tentang bagaimana tindakan yang akan di ambil oleh para manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk atau memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan baik-baik saja.

Jika perusahaan manajemen memberi sinyal dengan menunjukkan menaikkan tingkat konservatisme akuntansi dan kondisi keuangan perusahaan yang akan semakin tinggi, apabila perusahaan sedang kesulitan keuangan yang sudah mempunyai prospek yang buruk.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif deskriptif. Seperti menggambarkan penilaian kinerja dengan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk penulis sebagai berikut :

- 1) pengumpulan data- data yang diperlukan untuk penelitian ini seperti laporan keuangan PT. HMS2P, PT.RMB3A dan PT.GGRM ..
- 2) Menghitung data menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- 3) Menganalisis data yang sudah dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai proses analisis untuk perpaduan dengan teori pembandingan sebagai rujukan untuk hasil penelitian.
- 4) Menyimpulkan masalah dalam penelitian yang terjadi dari hasil perhitungan rasio profitabilitas untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang sedang terjadi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan yang sudah di publis di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2018. Berikut adalah hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan *return on equity, net profit margin, dan return on asset*.

Berikut adalah standart rasio industry rata- rata yang digunakan yaitu

Return On Assets		Return On Equity		Net Profit Margin	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat baik	>40	Sangat baik	>20	Sangat baik
30	Baik	40	Baik	20	Baik
25	Cukup	30	Cukup	15	Cukup
20	Kurang	25	Kurang	10	Kurang
<20	Sangat kurang	<25	Sangat kurang	<10	Sangat kurang

Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* (NPM)
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan
PT.Gudang Garam Tbk tahun 2015- 2018

	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Standart Industri	Kinerja Perusahaan
PT Gudang Garam	9.2%	8.7%	9.3%	8.1%	8.8%	20%	Sangat kurang baik
PT Sampoerna	11.6%	13.4%	12.8%	12.7%	12.6%		Kurang baik
PT Bantol	7.1%	6.3%	2.7%	3.6%	5%		Sangat kurang baik

Sumber: diolah peneliti 2020

Net Profit Margin (NPM)

Dari hasil penelitian ini yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. HMS Tbk, PT. Bantoel Tbk, dan PT.GG, Tbk tahun 2015 - 2018 diukur menggunakan NPM.

Untuk kinerja keuangan perusahaan dinilai masih kurang karena tingkat rata-rata rasionya masih dibawah nilai rata-rata industry 20%. Rata-rata industry pada dan PT. Bantoel, Tbk nilai rata-rata industrinya sebesar 5%, PT.GG Gudang Garam, hanya sebesar 8,8%, Tbk dan PT. Sampoerna nilai rata-rata industrinya 12.6%, Tbk.

Hasil dari ketiga perusahaan tersebut masih di bawah nilai rata-rata industry yang berarti rasio rata- rata industrinya masih kurang baik. Ini terjadi karena perusahaan tersebut masih belum mampu dalam meningkatkan laba yang telah diterima dimasa yang akan datang, dikarenakan perusahaan belum mampun untuk memperkecil biaya- biaya operasiona.

Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA)

**PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan
PT.Gudang Garam Tbk tahun 2015 sampai 2018.**

	2015	2016	2017	2018	Rata - rata	Standart Industri	Kinerja Perusahaan
PT Gudang Garam	10.2%	10.6%	11.6%	11.3%	10.9%	30%	Sangat kurang baik
PT Sampoerna	27.3%	30%	29.4%	29.1%	28.9%		Cukup baik
PT Bentol	9.8%	7.8%	3.3%	4.1%	6.2%		Sangat kurang baik

Return on asset (ROA)

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. HMS Tbk, PT. Bantoel Tbk, dan PT.GG, Tbk tahun 2015 - 2018. Untuk kinerja keuangan diukur menggunakan ROA. kinerja keuangan perusahaan dinilai masih kurang baik dikarenakan tingkat nilai rata-rata rasionya perusahaan masih dibawah tingkat nilai rata- rata industry (30%).

Hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, dimana tingkat aktiva yang digunakan masih kurang baik atau penggunaan aktiva untuk modal masih kurang efisien. Sedangkan hasil penelian dari PT. sampoerna, Tbk menunjukkan tingkat rata-rata rasionya 28.9% masih dibawah tingkat nilai rata- rata industry (30%).

Hal ini yang membuktikan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan masih cukup baik untuk tingkat penggunaan aktiva masih cukup baik atau dalam penggunaan aktiva untuk modal masih cukup efisien.

Kinerja Keuangan *Return On Equity (ROE)*

**PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bantoel Internasional Investama Tbk, dan
PT.Gudang Garam Tbk tahun 2015 sampai 2018.**

	2015	2016	2017	2018	Rata rata	Standart Industri	Kinerja Perusahaan
PT Gudang Garam	17%	16.9%	18.4%	17.3%	17.4%	40%	Sangat kurang
PT Sampoerna	32.2%	37.3%	37.1%	38.3%	36.2%		Cukup baik
PT Bentol	13.9%	10.7%	4.1%	5.1%	8.45%		Sangat kurang

Return on equity

Dari hasil penelitian yang dilakukan saat ini mengenai kinerja keuangan PT. HMS Tbk, PT. Bantoel Tbk, dan PT.GG, Tbk tahun 2015 sampai 2018.

Untuk kinerja keuangan perusahaan dinilai masih kurang baik karena tingkat nilai rata-rata rasionya masih dibawah tingkat nilai rata-rata industry (40%). Artinya perusahaan ini masih belum dapat untuk menggunakan modalnya sendiri secara efisien, dan pengembalian ekuitasnya masih belum bisa dikendalikan.

Sedangkan hasil penelian dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk menunjukkan tingkat nilai rata-rata rasionya 36.3% masih dibawah tingkat rata-rata industry (40%). Artinya perusahaan ini masih cukup baik dan dapat untuk menggunakan modalnya sendiri, secara efisien dalam pengembalian ekuitasnya masih bisa dikendalikan.

SIMPULAN

Dalam Kinerja keuangan pada PT. HMS Tbk, PT. Bantoel Tbk, dan PT.GG, Tbk 2015 sampai 2018 mengalami nilai penurunan. Hal ini dikarena standart nilai rata- rata industry *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*, masih dibawah tandart nilai rata- rata industry.

IMPLIKASI

untuk memperbaiki kinerja keuangan sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan pendapatan atau penjualan perusahaan karena dengan meningkatkan penjualan dalam skala besar akan meningkatkan laba bersih perusahaan. an dapat menekan biaya dalam meningkatkan nilai profitabilitas serta meningkatkan kinerja keuangan di atas standart nilai rata- rata industry yang bisa enarik para investor untuk investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Cetakan ke-2.
- Kasmir. (2012). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory*. Jakarta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardahleni. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mnilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE).

- Nasution, M. R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Puspitaningtyas, D. D. (2018). Analissi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.